

## BAB III

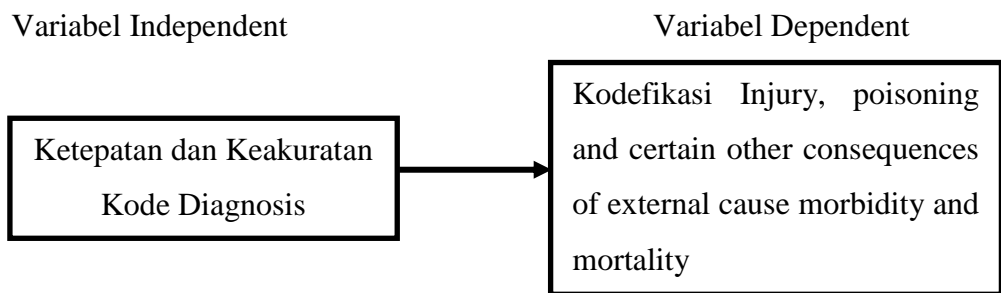
### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus secara retrospektif, sehingga menyajikan suatu data yang mudah dimengerti dan dipahami secara mendalam.

#### B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

##### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Para- meter	Alat Ukur	Skala Ukur
Ketepatan Kode Diagnosis	Tingkat ketepatan dalam pemberian kodefikasi diagnosis penyakit cedera, keracunan, dan akibat lain dengan penyebab luar yang dilakukan oleh petugas pengodean (Coder) berdasarkan ICD-10	-	Checklist	-

Keakuratan Kode Diagnosis	Tingkat kebenaran, kelengkapan, dan ketepatan dalam pemberian kodefikasi diagnosis penyakit cedera, keracunan, dan akibat lain dengan penyebab luar sesuai dengan kondisi pasien yang dilakukan oleh petugas pengodean (Coder) berdasarkan ICD-10 revisi 10	-	Checklist	-
Kodefikasi Injury, poisoning and certain other consequences of external cause morbidity and mortality	Kodefikasi cedera, keracunan, dan akibat lain dari penyebab luar bab XIX dikatakan benar dan lengkap, harus di ikuti kodefikasi penyebab luar morbiditas dan mortalitas bab XX berdasarkan ICD 10 revisi 10	-	Checklist	-

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua dokumen rekam medis rawat inap kasus Cedera, Keracunan, dan akibat lain tertentu penyebab eksternal

dengan penyebab luar yang terjadi selama 3 bulan terakhir di Rumah Sakit Islam Aisyiyah sebanyak 105 Dokumen Rekam Medis.

## 2. Sampel

Dalam penentuan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin yaitu: (Amirin, 2011)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ &= \frac{105}{1 + 105(0,05^2)} \\ &= 83 \text{ DRM} \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance) yaitu 5 %

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi.

## D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian berupa checklist untuk melakukan pencatatan tingkat ketepatan dan keakuratan kodefikasi diagnosis.

### 2. Cara Pengumpulan Data

#### a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif, dimana data yang diperoleh dari wawancara singkat dan hasil perhitungan

tingkat ketepatan dan keakuratan kodefikasi diagnosis cedera, keracunan dan akibat lain dengan penyebab luar yang nilainya dalam bentuk prosentase. Dilihat berdasarkan cara memperoleh data dari penelitian ini menggunakan jenis data primer, dimana data diperoleh sendiri melalui proses analisis kualitatif dokumen rekam medis.

#### **b. Cara Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap dokumen rekam medis untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan kodefikasi diagnosis, data yang diperoleh dari hasil perhitungan tingkat ketepatan dan keakuratan kodefikasi dengan menggunakan teknik analisis kualitatif rekam medis dan di hitung menggunakan kalkulator.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data pada yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### *a. Editing*

Editing adalah penyuntingan atau pengecekan atau pemeriksaan data yang telah terkumpul.

##### *b. Tabulating*

Tabulating adalah menyusun dan menghitung data hasil pengamatan pada dokumen rekam medis, kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman.

*c. Scoring*

Scoring adalah hasil penelitian yang peneliti susun sesuai dengan penelitian peneliti. Pada penelitian ini dilakukan penilaian untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan diagnosis cedera, keracunan dan akibat lain dengan penyebab luar yang akan dijelaskan akibat apa yang terjadi serta disimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Dokumen rekam medis di analisis dengan cara analisis kualitatif dengan observasi dan menggunakan lembar checklist guna melihat serta mengetahui tingkat ketepatan dan keakuratan kodefikasi diagnosis, dari hasil prosentase yang di hitung menggunakan kalkulator akan disajikan dalam bentuk tabel dan deskriptif.

**F. Jadwal Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian Rekam Medis Rumah Sakit Islam Aisyiyah

## 2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan Judul							
Pembuatan Proposal							
Studi Pendahuluan							
Seminar Proposal							
Pengurusan Izin							
Pengambilan Data							
Analisis Data							
Penyusunan Laporan Penelitian							
Ujian hasil Penelitian							
Penyelesaian Laporan Penelitian							